

**IMPLEMENTASI METODE CERAMAH DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
FIKIH KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 1 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S,Pd) Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kegurua (FTIK)
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh:

**ANDI NAHDAH ULFA
NIM: 18.1.04.0040**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTASTARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMAS PALU
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Implementasi Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 17 Desember 2022 M
12 Jumadil Awal 1444 H

Penulis



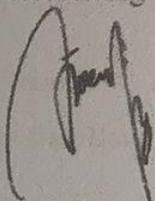
Andi Nahdah Ulfa
NIM 18.1.04.0040

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul "Implementasi Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu" oleh mahasiswa atas nama Andi Nahdah Ulfa, NIM: 18.1.04.0040. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

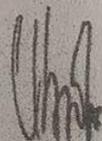
Palu, 17 Desember 2022 M
23 Jumadil Awal 1444 H

Pembimbing I,



Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.
NIP. 19751107 200701 1 016

Pembimbing II,



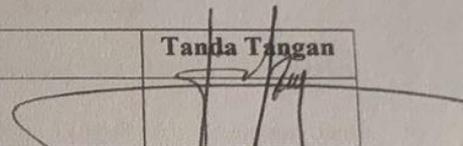
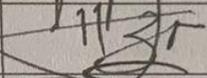
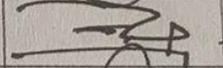
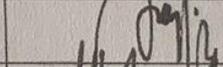
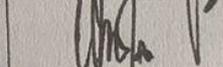
Dr. H. Ubadah, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19710730 2005011 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Andi Nahdah Ulfa, NIM: 18.1.04.0040 yang berjudul "Implementasi Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 03 Februari 2023. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

Palu, Mei 2023 M
10 Syawal, 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Fikri Hamdani, M.Hum	
Penguji Utama I	Dr. Bahdar, M.H.I	
Penguji Utama II	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed	
Pembimbing I	Dr. Hj Adawiyah S Pettalongi, M.Pd	
Pembimbing II	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	

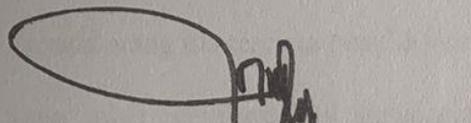
Mengetahui

Dekan

Ketua Jurusan

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. H. Askar, M.Pd

NIP. 19670521 199303 1 005


Suharnis, S.Ag., M.Ag

NIP.19700101 200501 1 009

KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَا بَعْدُ

Puja dan puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Salallahu'alaihi Wasallam yang telah membawa kebenaran ajaran agama Islam hingga mengeluarkan kita dari kegelapan menuju kebenaran.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik dorongan moril maupun materil dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat besar penulis berikan kepada orang tua tercinta penulis yaitu ayahanda Safaruddin dan Ibu Kamrawati yang telah membesarkan penulis dengan penuh cinta serta segala bentuk pengorbanannya yang tak akan penulis lupakan. Serta ungkapan terimakasih sebesar-besarnya kepada nenek penulis Pt. Sittii yang telah menyayangi dan menyemangati penulis selama ini.

2. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M. Pd. Yang telah memberi kebijakan kepada penulis.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Bapak Dr. H. Askar, M.Pd beserta jajarannya yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
4. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag dan sekretaris prodi Bapak Fikri Hamdani, M. Hum yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
5. Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd. Selaku dosen pembimbing I serta Bapak Dr. H. Ubadah, S,Ag. M,Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dari awal masuk perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Bapak Rifai, SE., M.M serta seluruh tenaga perpustakaan yang telah menyediakan fasilitas berupa buku sebagai referensi penulis dalam menyelesaikan studi.
8. Kepada Ibu Hj. Basria,S.Ag., M.Pd.I, Mau'idzah, S.Pd.I beserta seluruh tenaga kependidikan di MIN 1 Kota Palu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

9. Kepada sahabat four gergous penulis yaitu Nur Liah Idris, Nurul Musfirah, Nurayinun Faudzil Fitri yang telah menghibur dan memberi dukungan kepada penulis.
10. Kepada seluruh keluarga penulis yang telah menghibur dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Nurazizah Lahami, Nurafni khairunnisa, Andi Indri Khoirootunisa, Ummi Kalsum Putri, Dian Lutfi Mualfa, Nurfadila Pawata, Dewi Cindra, Sintanuria, Sulastri A. Djaafar, Wafiq Azizah serta semua teman seperjuangan PGMI-2 yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah menemani penulis dari awal masuk perkuliahan serta memberikan banyak bantuan, motivasi serta dorongan hingga masa penyelesaian studi.
12. Kepada teman dekat penulis Abdul Ja'far yang banyak membantu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.

Palu, 17 Desember 2022

Penulis

Andi Nahdah Ulfa
NIM: 18.1.04.0040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN	
PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	
SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR	
ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Penegasan Istilah	5
E. Garis-Garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Pengertian Implementasi Metode Ceramah	12
C. Hasil Belajar	17
D. Fiqih.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Kehadiran Peneliti.....	28
D. Data dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	33
G. Pengecekan Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum MIN 1 Kota Palu.....	37
B. Implementasi Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.....	46
C. Kendala-Kendala Yang Dialami Guru Dalam Penggunaan Metode	

Ceramah Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 1 Kota Palu.....	51
--	----

BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Implikasi Penelitian.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Sekolah MIN 1 Kota Palu
2. Gambar wawancara dengan Wali kelas III
3. Gambar wawancara dengan 2 peserta Didik Kelas III
4. Gambar peserta didik pada saat mengemukakan pengalamanya

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pedoman Observasi
2. Lampiran Pedoman Wawancara
3. Lampiran Pedoman Dokumentasi
4. Lampiran Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
5. Lampiran Surat Balasan Penyelesaian Penelitian
6. Lampiran Pengajuan Judul
7. Lampiran Berita Acara Dan Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
8. Lampiran Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Lampiran Kartu Seminar Proposal Skripsi
10. Lampiran Penunjukan Pembimbing Skripsi
11. Lampiran Tim Penguji Skripsi
12. Lampiran Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
13. Lampiran Daftar Informan
14. Lampiran Dokumentasi
15. Lampiran Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Andi Nahdah Ulfa
NIM : 18.1.04.0040
Judul Skripsi : **Implementasi Metode Ceramah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu**

Skripsi ini membahas tentang implementasi metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, dan kendala-kendala apa saja yang dialami guru dalam penggunaan metode ceramah dalam mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

Adapun metode dalam penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, kemudian melakukan wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode ceramah dalam pembelajaran Fiqih pada dasarnya sudah lama digunakan di MIN 1 Kota Palu, adapun dari segi penerapannya yaitu bagaimana guru menyampaikan pembelajaran fiqih yang sering menggunakan metode ceramah itu karena secara umum dianggap tidak menarik bagi peserta didik. Namun, meskipun guru sering menggunakan metode ceramah tetapi siswa masih bersemangat selama belajar fiqih karena ketika guru menggunakan metode ceramah sering dikombinasikan dengan metode lain seperti metode diskusi dan tanya jawab. Adapaun beberapa faktor penghambat yang menjadi kendala atau masalah guru dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik yang selalu ribut dan tidak tertib dan terkadang kurangnya rasa perhatian murid dikarenakan rasa mengantuk dan bosan. Jadi seorang guru sangatlah penting memiliki berbagai macam kompetensi terutama kompetensi profesional. Kompetensi ini sangat penting untuk menunjang lancarnya proses pembelajaran, serta pengetahuan serta penguasaan metode dan model pembelajaran serta kemampuan mengaplikasikannya. Jadi kita sebagai pendidik harus dapat bisa menguasai kelas dengan baik.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung dari bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Peserta didik merupakan kunci terjadinya perilaku belajar dan tercapainya sasaran belajar, karenanya guru harus dapat memilih cara mengajar yang baik dan menggunakan strategi, metode, model pembelajaran, serta pendekatan pembelajaran yang sesuai agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menurut Slameto, Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia mengalami pengalaman belajarnya atau perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan individu atau peserta didik.¹

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, untuk mewujudkan hasil belajar yang baik, dan menjadikan anak didik (peserta didik) semangat untuk belajar maka perlu adanya seseorang pendidikn (guru) yang profesional diantaranya memiliki metode atau strategi tersendiri didalam

¹Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Dan Yang Mempengaruhuinya* (Jakarta: Prineka Cipta, 2010), 3

mengajar. Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Setidaknya, hasil belajar dapat dicapai dengan baik jika melalui metode pembelajaran.² dengan menggunakan metode ceramah diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru harus bisa menciptakan proses belajar menjadi lebih menarik yaitu dengan menggunakan metode yang tepat agar membangkitkan minat belajar peserta didik dalam belajar. Karena minat memudahkan konsentrasi dalam pikiran seseorang . Semakin besar minat yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula perhatiannya akan sesuatu. Oleh karena itu efektivitas pembelajaran tidak bisa tercipta dengan sendirinya namun harus diusahakan oleh pendidik dengan cara melibatkan siswa untuk aktif saat pelajaran yang dapat menarik

Metode ceramah merupakan salah satu metode yang sering digunakan oleh pendidik sejak dulu dan bisa dibilang metode ceramah merupakan metode pertama yang digunakan guru dimana cara penyampaiannya dengan lisan dan kebanyakan sambil membacakan buku selama pembelajaran sedangkan murid hanya perlu memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, dalam penggunaan metode ceramah guru harus benar-benar memahami bagaimana cara menyampaikan pelajaran dengan tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan yang terpenting guru harus dapat menarik perhatian siswa agar dapat memahami apa yang guru sampaikan. Jika guru kurang menguasai metode ini maka metode

²Uswatun Hasana, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode Pqrst Peserta Didik Kelas V Di MI Ismariah AL-Quraniah Islamiyah Raja Basa Bandar*, (Lampung:*Jurnal Pendidikan Islam*: 8 No 1 2017), 2-3

ceramah akan cenderung membosankan dan terkadang pikiran siswa tidak tertuju pada pembelajaran. Kegagalan guru dalam mencapai tujuan pengajaran akan terjadi jika pemilihan dan penentuan metode tidak dilakukan dengan pengenalan terhadap karakteristik dari masing-masing metode pembelajaran yaitu dengan melihat kelebihan dan kelemahan dari metode yang akan digunakan.³

Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, terutama dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Dengan demikian pembelajaran Fiqih tidak hanya dengan mendengarkan apa yang diuraikan oleh guru mata pelajaran Fiqih tetapi siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan serta pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu guru memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Dalam hal ini siswa dapat memahami dengan baik apa yang telah dijelaskan oleh guru setelah menjelaskan materi dengan memakai metode ceramah maka siswa mampu untuk mempraktekan ilmu yang telah didapat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “implementasi metode ceramah dalam meningkatkan hasil

³Riza Fatimah, *Pengaruh Implementasi Metode Ceramah Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMK Ma'arif 2 Slamet*, (Yogyakarta: 2018), 2-3

belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu ?
2. Kendala-kendala apa saja yang dialami guru dalam penggunaan metode ceramah dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui implementasi metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu
 - b. Untuk mengetahui Kendalas yang dialami guru dalam penggunaan metode ceramah dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu ?

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pendidikan, dan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Guru

Dengan penelitian ini dapat menambah wawasan, informasi serta sebagai bahan masukan mengenai masalah terkait peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih, serta dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

2) Manfaat Bagi Peserta Didik

Dapat membantu peserta didik semangat dalam memahami pembelajaran Fiqih sehingga peserta didik tidak bosan dan termotivasi dalam proses kegiatan belajar

3) Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian dibidang pendidikan.

4) Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan referensi sekolah sebagai bahan masukan dalam perbaikan proses belajar mengajar.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah penting untuk memudahkan pemahaman terhadap judul proposal ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa pengertian tentang istilah

atau kata yang digunakan dalam proposal ini. Hal ini dilakukan untuk memberi kejelasan maksud dari judul proposal yaitu “implementasi metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu”.

Adapun istilah yang perlu dijelaskan :

1. Implementasi

Menurut Grindle menyatakan implementasi merupakan proses umum tindakan administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu. Sedangkan menurut Horn mengartikan implementasi sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh baik individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang di arahkan pada pencapaian tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam kebijakan. Implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya.

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. pengertian-pengertian diatas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acua

normal tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi Oleh objek berikutnya yaitu kurikulum.⁴

2. Hasil Belajar

Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. selanjutnya Supraktinya mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.⁵

3. Metode ceramah

Menurut Abuddin Nata, “bahwah metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapkan peserta didik.”⁶ Sedangkan menurut Sholeh Hamid dalam bukunya Edutainment mengatakan bahwa “metode ceramah metode yang memang sudah ada sejak adanya pendidikan.”

⁴Iwan Apriandi, *Implementasi Qanun No 11 Tahun 2002 Tentang Syariat Islam Di Kota Langsa*, (Universitas Medan: Area, 2017), 12

⁵Widodo,Lusi Widayanti, *Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa IVA MTS Negeri Donomulyo Kulon Progo*,(Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta: 16,No.49, April 2013), 34

⁶Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana,2011 },

Metode ceramah ini termasuk metode yang paling banyak digunakan karena biaya murah dan mudah dilakukan, memungkinkan banyak materi yang disampaikan, adanya kesempatan bagi guru untuk menekankan bagian yang penting, dan pengaturan kelas dapat dilakukan secara sederhana. Mengajar dengan metode ceramah berarti memberikan suatu informasi melalui pendengaran siswa, siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan cara mendengarkan apa yang telah guru ucapkan.⁷

4. Pembelajaran Fiqih

Fiqih secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan penerangan potensi akal. Samsul Munir Amin mengemukakan bahwa Fiqih merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' (ilmu yang menerangkan segala hukum syara') yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas. Definisi ilmu Fiqih secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia. baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.⁸ Sedangkan menurut Tm. Hasby Ash Shiddieqy yang dikutip oleh Nazar Bakary ilmu Fiqih merupakan suatu kumpulan ilmu yang sangat besar gelanggang pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum islam dan bermacam rupa aturan hidup, untuk keperluan seseorang, segolongan, dan masyarakat, dan seumum manusia.

⁷Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, (Yogyakarta: Difa Press, 2011), 20

⁸T Jumiantoro, SM Amin, *Kamus Ilmu Ushul Fiqh* (Jakarta: Amzah, 2009), 10

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menegaskan kembali bahwa makna yang terkandung dari judul proposal ini yaitu penulis mau melihat bagaimana implementasi metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

E. Garis-Garis Besar Isi

Secara garis besar pembahasan dalam penelitian ini dibagi atas tiga bab uraian dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I diuraikan beberapa hal pokok yang berkaitan dengan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, kerangka berfikir, garis-garis isi proposal skripsi yang menguraikan tentang susunan bab dan sub bab untuk mempermudah bagi pemahaman pembaca.

Bab II membahas tentang kajian pustaka, merupakan kajian tentang implementasi metode ceramah, landasan teoritis penelitian, memberikan gambaran tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan penelitian.

Bab III adalah metode penelitian yang menguraikan beberapa hal yaitu: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, Teknik dan pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian serta hasil pembahasan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang meliputi implementasi metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih, dan kendala guru dalam penggunaan metode ceramah.

Bab V penutup memuat sub bab, yakni kesimpulan penulis kemukakan dari seluruh hasil penelitian dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji sebelumnya berdasarkan penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya, dengan penelitian ini dengan judul “Implementasi Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu” dalam hal ini peneliti menggunakan tiga judul penelitian yang digunakan sebagai perbandingan atau acuan untuk penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Oleh Riza Fatimah pada tahun 2018, yang berjudul “Pengaruh Implementasi Metode Ceramah Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Ma’arif Dua Slamen”. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan questioner sebagai instrument. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan metode ceramah terhadap pembelajaran pendidikan islam dalam perspektif siswa terhadap minat belajar siswa di SMK Ma’arif Sleman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

Ada pengaruh yang signifikan antara dua variabel tersebut, yaitu metode ceramah memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa apabila metode ceramah dipahami oleh guru dapat mengkolaborasikan metode ceramah

dengan variasi metode lain yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam.⁹

Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui perbedaan penelitian terdahulu yaitu membahas mengenai pengaruh penerapan metode ceramah terhadap pembelajaran pendidikan islam dalam perspektif siswa terhadap minat belajar siswa sedangkan penulis membahas mengenai implementasi metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Persamaanya yaitu sama-sama membahas mengenai penggunaan metode ceramah.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Vivi Mei Indriyani 2017, yang berjudul “Penerapan Model Jigsaw Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di MI Al-Khairiyah Kaliawi Tanjung Karang Barat Kecamatan Kota Bandar Lampung”. Hasil penelitian ini bertujuan agar konsep pembelajaran infatif dengan metode jigsaw dapat mendorong guru dan peserta didik untuk melaksanakan praktek pembelajaran secara aktif dan kreatif. Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

nilai ketuntasan belajar Fiqih yang dicapai siswa setelah diterapkannya model pembelajaran jigsaw lebih tinggi dibandingkan hasil ketuntasan belajar Fiqih sebelum diterapkannya model pembelajaran jigsaw.¹⁰

⁹Rizal Fatimah, *Pengaruh Implementasi Metode Ceramah Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Di Smk Ma'arif 2 Selamen*, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2018), 83

¹⁰Vivi Mei, *Penerapan Model Jigsaw Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di MI Al-Khairiyah Kaliawi Tanjung Karang Barat Kecamatan Kota Bandar Lampung*, (Lampung: 2017), 65

Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu membahas mengenai penerapan model pembelajaran jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar. Sedangkan penulis membahas mengenai implementasi metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

B. Pengertian Implementasi Metode Ceramah

1. Pengertian Implementasi

Pemahaman tentang implementasi dapat dihubungkan dengan suatu peraturan atau kebijakan yang berorientasi pada kepentingan khalayak ramai atau masyarakat. Suatu kebijakan akan terlihat kemanfaatannya apabila telah dilakukan implementasi terhadap kebijakan tersebut. Implementasi merupakan kegiatan yang penting dari keseluruhan proses perencanaan peraturan atau kebijakan dan adapun pengertian implementasi tersebut adalah sebagai berikut.

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.¹¹

Selanjutnya menurut Mulyadi implementasi mengacu kepada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola

¹¹Linda Duana, Okta Sari, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMA Negeri 1 Prembun*, (Yogyakarta: 2015), 7-8

operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan.¹²

Berdasarkan berbagai pendapat diatas tersebut dapat diketahui bahwa pengertian implementasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan kebijakan dan program-program yang akan diterapkan oleh suatu organisasi atau institusi, khususnya yang berkaitan dengan institusi negara dan menyertakan sarana dan prasarana untuk mendukung program-program yang akan dijalankan tersebut.

2. Metode Ceramah

Setiap metode mengajar ada kekurangan dan kelebihan, tetapi yang terpenting sebagai seseorang guru adalah metode mengajar manapun yang akan digunakan harus jelas dahulu tujuan yang akan dicapai bahan yang akan diajarkan, serta jenis kegiatan belajar siswa yang diinginkan. Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan pengajaran melalui penerangan dan penuturan lisan oleh guru kepada siswa tentang suatu topik materi. Dalam ceramahnya guru dapat menggunakan alat bantu/alat peraga seperti gambar, peta, benda, barang tiruan dan lain-lain. Peran siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan seksama dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh guru.¹³

¹²Deddy Mulyadi, *study kebijakan public dan pelayanan public*, (Bandung: Alfabeta 2015), 12.

¹³Mua'awanah, *Strategi Pembelajaran* (Kediri: Stain Kediri Press, 2011), 27.

Menurut Abuddin Nata, “bahwa, metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta didik.”¹⁴ Sedangkan menurut Sholeh Hamid dalam bukunya *Edutainment* mengatakan bahwa “metode ceramah adalah metode yang memang sudah ada sejak adanya pendidikan.”¹⁵

Metode ceramah ini termasuk metode yang metode yang paling banyak digunakan karena biayanya murah dan mudah dilakukan, memungkinkan banyak materi yang disampaikan, adanya kesempatan bagi guru untuk menekankan bagian yang penting, dan pengaturan kelas dapat dilakukan secara sederhana.

Mengajar dengan metode ceramah berarti memberikan suatu informasi melalui pendengaran siswa, siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan cara mendengarkan apa yang telah guru ucapkan.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, tujuan metode ceramah adalah menyampaikan bahan yang bersifat informasi (konsep, pengertian, prinsip-prinsip) yang banyak serta luas. Menurut Abdul Majid secara spesifik metode ceramah bertujuan untuk:

1. Menciptakan landasan pemikiran peserta didik melalui produk ceramah yaitu bahan tulisan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar melalui bahan tertulis hasil ceramah.

¹⁴Abuddin Nata, *Perpektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), 181.

¹⁵Sholeh Hamid, *Metode Edutainment* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 209.

2. Menyajikan garis-garis besar isi pelajaran dan permasalahannya terdapat dalam isi pelajaran .
3. Merangsang peserta didik untuk belajar mandiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu melalui pemerdayaan belajar
4. Memperkenalkan hal-hal baru dan memberikan penjelasan secara gamblang.
5. Sebagai langkah awal untuk metode yang lain dalam upaya menjelaskan prosedur-prosedur yang harus ditempuh peserta didik. Alasan guru menggunakan metode ceramah harus benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.¹⁶

a. Kelebihan Metode Ceramah

Metode ceramah ini digunakan karena pertimbangan:

- 1) Anak benar-benar memerlukan penjelasan, misalnya karena baru atau guna menghindari kesalah pahaman.
- 2) Benar-benar tidak ada sumber bahan pelajaran bagi para peserta didik.
- 3) Menghadapi peserta didik yang banyak jumlahnya dan bila menggunakan metode lain sukar untuk diterapkan.

Adapun Kelebihan-kelebihan dari metode ceramah:

- 1) Praktis dari sisi persiapan.
- 2) Efisien dari sisi waktu dan biaya.
- 3) Dapat menyampaikan materi yang banyak

¹⁶Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2009), 138.

- 4) Mendorong guru untuk menguasai materi
- 5) Lebih mudah mengontrol kelas
- 6) Peserta didik tidak perlu persiapan
- 7) Peserta didik langsung menerima ilmu pengetahuan.

Dalam hal ini Roestiyah NK menjelaskan teknik berceramah mempunyai keunggulan pula seperti yang kita lihat bahwa guru akan lebih mudah mengawasi ketertiban siswa dalam mendengarkan pelajaran, disebabkan mereka melakukan kegiatan yang sama. Bagi guru juga ringan, karena perhatiannya tidak terbagi-bagi atau terpecah-pecah.¹⁷ Teknik pengajaran melalui model ceramah dari dahulu sampai sekarang masih berjalan dan paling banyak digunakan, namun usaha-usaha peningkatan teknik pengajaran tersebut tetap berjalan terus, namun ada beberapa hal yang perlu diketahui dalam menggunakan model ceramah yakni ada kelemahan yang perlu dipaparkan

b. Kelemahan model ceramah

- 1) Guru lebih aktif sedangkan murid pasif karena perhatian hanya terpusat pada guru
- 2) Siswa seakan diharuskan mengikuti segala apa yang disampaikan oleh guru, meskipun murid ada yang bersifat kritis karena guru dianggap selalau benar

¹⁷Roestiyah, NK, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 138.

3) Siswa akan lebih bosan dan merasa mengantuk, karena dalam metode ini, hanya guru aktif dalam proses belajar mengajar, sedangkan para peserta didik hanya duduk diam mendengarkan penjelasan yang telah diberikan oleh guru.

Menurut Abuddin Nata dalam bukunya *perpektif islam tentang strategi pembelajaran*, menyatakan bahwa:

Kekurangan metode ceramah antara lain cenderung membuat peserta didik kurang kreatif , materi yang disampaikan hanya mengandalkan ingatan guru, kemungkinan adanya materi pelajaran yang tidak dapat diterima sepenuhnya oleh peserta didik, kesulitan dalam mengetahui tentang seberapa banyak materi yang dapat diterima oleh anak didik, cenderung verbalisme dan kurang merangsang.

C. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Bloom dalam Sudjana mengklasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu:¹⁸

a. Ranah kognitif berkaitan dengann hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

¹⁸Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya 1995), 308.

- b. Ranah efektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi
- c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Ranah afektif tujuan penilaiannya adalah perilaku bukan pengetahuan peserta didik, maka jawabannya tidak harus benar atau salah karena hanya mengukur tentang sikap dan minat peserta didik. Sedangkan dalam ranah psikomotoris pengukurannya disatukan atau dimulai dengan pengukuran ranah kognitif dahulu karena penilaian ditujukan kepada hasil belajar yang berbentuk keterampilan peserta didik.

Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, baik itu hasil yang dapat diukur secara langsung dengan angka maupun hasil belajar yang dapat dilihat pada penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu ciri ketidakterhasilan pembelajaran ditandai dengan siswa yang cenderung hanya menghafal tidak memahami esensi makna materi, bahkan tidak mengetahui aplikasi tentang materi pembelajaran di dunia nyata. Hasil belajar merupakan perolehan prestasi dicapai serta maksimal oleh siswa berkat adanya usaha sadar untuk mendapatkannya. Perolehan prestasi tersebut dijalani secara sadar guna mendapatkan perubahan baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan ataupun sikap. Hasil belajar tersebut selanjutnya merupakan kesanggupan untuk berbuat sesuatu sesuai dengan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang telah mereka miliki.

Seorang siswa akan berhasil dalam belajar jika ada pada dirinya keinginan dan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. Inilah yang disebut dalam belajar. Hasil

belajar siswa yang efektif dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Kurangnya perhatian baik guru maupun dari keluarga dapat berpengaruh bagi perkembangan belajar siswa. Kurangnya minat belajar siswa dan kualitas serta lingkungan yang tidak mendukung sehingga mengganggu semangat belajar siswa.

Dengan memotivasi yang tinggi siswa akan belajar menjadi lebih giat. Seolah-olah tak akan merasa lelah dan bosan karena metode yang digunakan seorang guru bervariasi. Sebaliknya tanpa motivasi seorang siswa akan merasa belajar tanpa gairah karena tidak ada rangsangan yang mendorong untuk lebih minat belajar. Karena memotivasi sebagai pendorong bagi siswa untuk menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan inteligensi yang dimiliki anak sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Karena media yang digunakan guru didalam kelas sangat memotivasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁹

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan adapula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:²⁰

¹⁹Nur Asiah Nasution, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Al-Hasanah*, (Medan : UIN Sumatra Utara), 14

²⁰Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), 3

1. Faktor internal terdiri dari :

- a. Faktor Jasmaniah
- b. Faktor psikologis

2. Faktor eksternal terdiri dari

- a. Faktor keluarga
- b. Faktor sekolah
- c. Faktor masyarakat

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:²¹

1. Faktor internal meliputi dua aspek, yaitu:

- a. Faktor fisiologis
- b. Faktor psikologis

2. Faktor eksternal meliputi :

- a. Faktor lingkungan sosial
- b. Faktor lingkungan non sosial

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

1. Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.

2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.

²¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 132

3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.²²

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi. Hasil belajar siswa di madrasah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.²³

Menurut Chalijah Hasan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar antara lain:

1. Faktor yang terjadi pada diri organisme itu sendiri disebut dengan faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
2. Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut dengan faktor sosial, faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan atau media pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.²⁴

²²*Ibid*, 144.

²³Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2001), 39.

²⁴Chalijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994), 94.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu factor internal dan eksternal.²⁵

1. Faktor internal siswa

- a. Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
- b. Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

2. Faktor-faktor eksternal siswa

a. Faktor lingkungan siswa

Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.

b. Faktor instrumental

Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

²⁵M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 5, 2010), 59-60.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

c. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu.¹⁵ Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk:

- a. menambah pengetahuan
- b. lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya.
- c. lebih mengembangkan keterampilannya.
- d. memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal.

e. lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

D. Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Menurut Al-Ghazali Fiqih ialah hukum syariat yang berhubungan dengan perbuatan orang mukallaf, seperti : mengetahui hukum wajib, haram, mubah, mandup dan makruh; atau mengetahui suatu akad itu sah atau tidak; dan suatu ibadah itu diluar waktunya yang semestinya (qadla') atau didalam waktunya (ada').²⁶

Sedangkan menurut istilah yang digunakan parah ahli Fiqih (Fuqaha), Fiqih merupakan ilmu pengetahuan yang membicarakan atau membahas tentang hukum-hukum islam yang bersumber pada Al-Qur'an, As-Sunnah dan dalil-dalil terperinci.²⁷

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Fiqih merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum syara' yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah dan dari dalil-dalil terperinci.

a. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Fiqih

Dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 disebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

²⁶Bambang Subandi Dkk, *Studi Hukum Islam*, (Surabaya: Iain Sunan Ampel Press, 2012), 39.

²⁷Zakiyah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 78

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²⁸

Adapun Tujuan Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah adalah:

- 1) Agar siswa dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqil dan aqil, sebagai pedoman hidup baginkehidupan pribadi dan sosialnya.
- 2) Agar siswa dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar, sehingga dapat menimbulkan ketaatan menjalankan hukum islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.

Sedangkan Fungsi mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah adalah:

- 1) Mendorong tumbuhnya kesadaran beribadah siswa kepada Allah SWT.
- 2) Menanamkan kebiasaan melaksanakan syariat Islam dikalangan siswa dengan ikhlas.
- 3) Mendorong tumbuhnya kesadaran siswa untuk mensyukuri nikmat Allah SWT dengan mengolah dan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan hidup.
- 4) Membentuk kebiasaan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di Madrasah dan di masyarakat.

²⁸Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, 2.

5) Membentuk kebiasaan berbuat/berperilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Madrasah dan masyarakat.²⁹

a. Pemahaman Pembelajaran Fiqih

Pemahaman didefinisikan proses berfikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berfikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami.³⁰ Pemahaman adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat lebih kurang sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya.³¹ Dalam taksonomi bloom, “kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak dipertanyakan sebab untuk memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.³²

Sedangkan sebab untuk mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari.³³

²⁹Keputusan Menteri Agama No 165 Tahun 2014, *Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Depang), 35

³⁰W.J.S. Porwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), 636.

³¹Yusuf Anas, *Managemen Pembelajaran Dan Instruksi Pendidikan*, (Jogja: Ircisod, 2009), 151

³²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 24.

³³Keputusan Menteri Agama No 165 Tahun 2014, *Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Depag), 35.

Dari devisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman dalam pembelajaran Fiqih yaitu kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang telah diingatdalam hal ibadah, pelaksanaan rukun islam, hukum wajib, haram, mubah, khitam, kurban, serta hukum syara' yang bersifat praktis (amaliah) yang diperoleh dari dail-dalil yang rinci.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Zainal, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objek dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.³⁴ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁵

Dikatakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi dilapangan serta diperkuat dengan penyebaran angket atau kuisisioner sebagai perbandingan dari data-data yang telah peneliti dapatkan sebelumnya. Sebagaimana yang didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor bahwa metodologi kualitatif sebagai

³⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 140

³⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 6

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang di arahkan.

pemecahan masalah dan kemampuan afektif siswa yang berupa keaktifan siswa saat berlangsungnya pembelajaran pada latar dan individu secara holistik.³⁶ Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui Implementasi Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu yang beralamat di Jalan Gawalise No.4, Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Pemilihan lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa penulis tertarik dengan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih. Selain itu penulis meradsa sekolah tersebut sesuai dengan tujuan penelitian, serta di MIN 1 Kota Palu tersebut mendukung metode pembelajaran yang ingin penulis teliti.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penulis sendiri merupakan pengumpulan data yang paling utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Maeleong kedudukan penulis dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Sekaligus perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran, data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.³⁷ Berdasarkan pernyataan diatas, maka kehadiran penulis disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh

³⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 82

³⁷Lexy J. Meleong, *Metode Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 168

kegiatan penelitian ini. Sehingga penulis berusaha sebaik mungkin dalam mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya. Penulis harus bertindak situasi dan data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

D. Data Dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambing atau sifat. Menurut Lovlend yang dikutip oleh Moleong, "sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya".³⁸ Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data berupa kata-kata deskriptif data objek dan diteliti. Selebihnya adalah data observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah:

1. sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes kemampuan peserta didik, observasi dan wawancara dengan pesert didik kelas III dan guru wali kelas III yang sekaligus berperan sebagai guru kelas III

³⁸ Ibid. 157

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan pangan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan data. Tanpa mengetahui takhnik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan.³⁹ Adapun tiga macam teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiono menyatakan bahwa, “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.⁴⁰ Dalam proposal ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mengobservasi secara langsung objek yang diteliti agar memperoleh gambaran tentang penerapan Metode Ceramah untuk meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran Fiqhi pada peserta didik.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwah pada proses pembelajaran Fiqih di kelas III dengan menggunakan metode ceramah guru

³⁹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2013), 224

⁴⁰Ibid, 64

menyampaikan materi dengan jelas. Setelah menyampaikan materi guru memberikan beberapa pertanyaan dari materi yang dijelaskan kepada peserta didik guna mengetahui sampai mana pengetahuan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan.

Adapun pemilihan observasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengobservasi guru mata pelajaran Fiqih pada kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu. Salah satu yang menjadi objek dalam observasi ini yaitu mengenai cara guru menerapkan Metode Ceramah dalam proses pembelajaran di dalam kelas, dengan menggunakan metode ini apakah pembelajaran Fiqih yang dilakukan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

2. Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiono menyatakan bahwa “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.⁴¹ Wawancara dapat dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Teknik terstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sementara wawancara tak terstruktur timbul apabila jawaban berkembang di luar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak lepas dari permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan langsung di lokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi dari guru dan peserta didik yang ada di lokasi sekolah.

⁴¹ Ibid, 72

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk wawancara terstruktur, yang dimana penulis langsung mewawancarai narasumber guru mata pelajaran Fiqih dan peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Kota Palu. Dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh penulis.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk mengacu pada setiap tulisan selain rekaman tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu.⁴² Dan yang dimaksud dengan dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti.⁴³ Adapun metode dokumentasi yang dipakai peneliti adalah untuk melengkapi metode observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan

⁴²Ibid,175

⁴³Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2015)

temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan telah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nossution menyatakan, analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁴⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman analisis data menempuh tiga langkah utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan atau diverifikasikan.⁴⁵ Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan pola.⁴⁶

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun sehingga membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁷ Penyajian

⁴⁴Ibid. 89

⁴⁵Emzir, *metodologi penelitian kualitatif analisis data*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2014), 130

⁴⁶Imam gunawan, *metode penelitian kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta; bumi aksara, 2014), 211

⁴⁷Emzir, *metodologi penelitian kualitatif analisis data*, 130

data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan pengambilan tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis kajian data.⁴⁸

D. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk di tarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah analisis dilakukan, langkah pencermatan dilakukan terhadap hasil penelitian, dilakukan pola oleh penelitian terkait dengan uji keabsahan data (validasi). Hal ini penting dilakukan untuk menjaga kredibilitas hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan :

1. Metode Triangulasi

Menurut Sugiyono triangulasi yaitu teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sebagai contoh peneliti melakukan verifikasi temuan tentang implementasi metode ceramah pada mata pelajaran Fiqih, maka temuan data dari sumber (peserta didik) dicocokkan dengan penggunaan metode ceramah. Metode triangulasi ini dapat didekati dengan triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil

⁴⁸Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 211

wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.⁴⁹

2. Member Chek

Member chek adalah aktivitas mengecek data dengan mengambil hasil temuan kepada sumber data untuk di periksa kebenarannya. Yakni, hasil analisis berupa interpretasi terhadap data baik dari hasil wawancara, pengamatan (obsevasi) dilapangan maupun dokumentasi, diberikan kembali kepada sumber data terutama sumber data wawancara untuk diperiksa, ditanggapi dan didiskusikan.

3. Perpanjangan Pengamatan

Dalam hal ini, perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui dan maupun yang baru. Dengan melakukan serangkaian uji validitas terhadap data penelitian.⁵⁰ Maka hasil penelitian tentang Penerapan mengetahui Implementasi Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu. yang berupa kesimpulan akhir akan didapat dengan baik.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 271

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 369

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang MIN 1 Kota Palu

1. Sejarah Berdirinya MIN 1 Kota Palu

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu adalah lembaga pendidikan dasar negeri berciri khas agama Islam di bawah naungan Kementerian Agama. MIN Model Palu adalah Madrasah Ibtidaiyah pertama yang berstatus negeri di kota Palu pada tahun 1991 yang diresmikan oleh kepala Kantor Agama Drs, Abdurahman, K. Pada awalnya MIN 1 Kota Palu adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta AlKhaeraat Duyu yang didirikan oleh Ibu Hadria Latji, A.Md, dan dua orang guru lainnya yaitu Ustad Fakiri dan ibu Mustika. ditahun 1985. Pada Awal Tahun 1985 siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Khaeraat Duyu berjumlah 26 anak dengan 2 orang guru dan 1 orang Kepala Madrasah. Maka sejak dialih statuskan dari swasta ke negeri di tahun 1991 yang ditandatangani oleh Ibu Hadria Latji, A.Md. Dan diresmikan pada tanggal 9 Mei 1992, oleh Kepala Kantor Departemen Agama yaitu bapak Drs, Abdurahman,K, dan pada tahun itu pula MIN Model Palu masih menggunakan gedung yang lama, dan di tahun 1993 Menteri Agama Tarmizi Taher melakukan peletakkan batu pertama untuk pembangunan gedung yang baru, dan selanjutnya MIN Model Palu berkembang dengan jumlah siswa 160 anak dengan dikelola oleh 20 orang guru dan 2 orang karyawan. Maka Prestasi demi prestasi diraih oleh MIN Model Palu baik prestasi akademis dan non akademis selalu diraih oleh siswa ditingkatan MI dan SD Se-

kota Palu. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 680 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Madrasah Tsnowiyah Negeri (MTsN) dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Sulawesi Tengah, maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Palu berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

2. Bio Data MIN 1 Kota Palu

NPSN	:60723507
NSS	:111172710001
Nama	: MIN 1 KOTA PALU
Akreditasi	:Akreditasi A
Alamat	:Jl. Gawalise
Kode Pos	:94225
Email	: minpalu@kemenag.go.id
Status	: Negeri
Situs	: Website : https://min1kotapalu.mysch.id
Lintang	:-0.9099816160031579
Bujur	: 119.83848094940186
Ketinggian	:60
Kota	: Kota Palu
Propinsi	: Sulawesi Tengah
Kecamatan	: Tatanga
Kelurahan	: Duyu

3. Keadaan Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Kota Palu

Visi, Misi dan Tujuan Madrasah telah disusun sesuai dengan hasil musyawarah dengan penuh tanggung jawab serta tanpa ada tekanan dari pihak manapun. Adapun dari hasil musyawarah dalam penyusunan Visi, Misi dan Tujuan Madrasah adalah sebagai berikut:

a. Visi : “Terwujudnya Generasi Madrasah yang Islami, Unggul dalam Mutu Berlandaskan pada Iman dan Takwa serta Menciptakan Lingkungan Hijau dan Sehat”.

b. Misi

1. Bidang Akademik

- Melakukan Kurikulum 2013
- Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dibidang IPTEK dan IMTAQ
- Meningkatkan prestasi akademik melalui pembelajaran yang komunikatif, kreatif, efektif, menantang dan menantang.

2. Bidang Non Akademik

- Mewujudkan pembentukan karakter yang islami
- Lulusan khatam Qur'an, hafal Juz Amma, Asmaul Husna dan surah-surah pilihan.
- Dapat berkompetisi dengan sekolah/madrasah lain sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

3. Bidang Lingkungan Hidup

- Menciptakan madrasah yang bersih, hijau dan teduh.
- Menanamkan budaya hidup sehat, aman dan nyaman di lingkungan masyarakat.
- Meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan dengan program daur ulang.

c. Tujuan Madrasah

Mencerdaskan peserta didik yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan serta kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral dan agama secara optimal dan memiliki rasa tanggung jawab, sehingga melalui pengembangan seluruh potensi dan kemampuan peserta didik dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat SMP/MTs dan seterusnya.

4. Keadaan Pendidik MIN 1 Kota Palu

Sejak MIN 1 Kota Palu pertama kali berdiri sampai sekarang sudah sering berganti kepemimpinan yaitu sebagai berikut:

TABEL 4.1

DAFTAR NAMA KEPALA MADRASAH MIN 1 KOTA PALU

NO	NAMA KEPALA MADRASAH	TAHUN MENJABAT
1.	Hadria Latji, A.Md	1985-1993 1993-1996
2.	Haizin Walid	1997
3.	Arsid Kono	1998-2003
4.	Musafir, S.Pd	2003-2006
5.	Askar, A.Md	2006-2009
6.	Dra. Hj. Nurlaili	2009-2010
7.	Abdullah Larate	2010
8.	Dra. Zainab	2011-2014
9.	H. Muh Syamsu Nursi, S.Pd.I,MM	2014-2019
10.	H. Muh Sarib.A.R, S.Ag, M.Pd.I	2019-2020
11.	Abd Basit, S.Ag, M.Pd.I	2020- sekarang

Sumber Data: Dokumen Tahun 2021

TABEL 4.2**DAFTAR GURU MIN 1 KOTA PALU**

No.	Nama	Pangkat/Gol	Status Guru/Staf
1	Abd.basit,S.Ag. Nip.197408072000122001	IV/a	PNS Kemenag
2	Faizah, S.Ag 197112022014122000	III/a	PNS Kemenag
3	Fatmawatih, S.Ag 19700201 200501 2 004	III/d	PNS Kemenag
4	Dra.Andayani.AP NIP.19690924 199012 2 001	IV/a	PNS Kemenag
5	Erni Palinge,S.Pdi,M.Pd.I NIP.19780102 199903 2 003	III/d	PNS Kemenag
6	Nurcaya, S.Pd.I NIP. 198004172006042025	III/C	PNS Kemenag
7	Karyadi,S.Pd.I. NIP: 197011201997031002	III/b	PNS Kemenag
8	Meilinda,S.Pd. NIP. 19790501 200312 2 003	III/b	PNS Kemenag

9	Titik R,S.Pd.SD. NIP.197511012009122002	III/b	PNS Kemenag
10	Riska, S.Pd.I NIP.19841111 201412 2 003	II/b	PNS Kemenag
11	Aisyah, S.Pd.I NIP.19741128 201412 2 002	II/b	PNS Kemenag
12	Anwar N Palan NIP.197509122014111001	II/b	PNS Kemenag
13	Sumarti Zainuddin NIP.197111022014112001	III/a	PNS Kemenag
14	Sitti Aisyah, S.Pd.I NIP.19781206 200710 2 002	III/c	PNS Kemenag
15	Maryani Nip.197101212000032003	III/c	PNS Kemenag
16	Hasni H. Hamid, S.Pd.I NIP. 198203132003122000	III/c	PNS Kemenag
17	Haerani, S.Pd.I NIP. 198202082005012006	III/b	PNS Kemenag
18	Mauidzah, S.Pd.I NIP. 197509232009012000	III/a	PNS Kemenag

19	Sri Indayani, S.Pd.I NIP. 197410112003122002	III/c	PNS Kemenag
20	Elfiana, S.Pd.I NIP. 197611102009012007	III/c	PNS Kemenag
21	Ribka,S.Pd		Non PNS
22	Vivi Yulia, S.Pd		Non PNS
23	Arman Syafi'I,S.Pd.I.		Non PNS
24	Muh.Rulan Ibrahim Batjo S.Pd.I, M.Pd.I		Non PNS
25	Zulfianti S.Pd.I		Non PNS
26	Sakina NIP.197502062007102006	II/c	PNS
27	Anissa NIP.198102272009102002	II/c	PNS
28	Muliana NIP.197810042014122001	II/a	PNS
29	Farha Humaira		Non PNS

30	Abdillah		Non PNS
31	Whalid Dwi Adhtyia		Non PNS
32	Agnes Monica		Non PNS
33	Ningsih		Non PNS
34	Parlan		Non PNS
35	Fadhlon		Non PNS
36	Nur Zahra		Non PNS
37	Chiki Andari		Non PNS

Sumber Data: Dokumen Tahun 202

5. Keadaan Peserta Didik

Tanggung jawab guru tidak hanya terdapat pada seorang peserta didik, tetapi dalam jumlah yang cukup banyak. Peserta didik yang dalam jumlah yang cukup banyak itu tentu saja dari latar belakang kehidupan sosial keluarga dan masyarakat yang berlainan. Karenanya, anak-anak berkumpul di sekolahpun mempunyai karakteristik yang bermacam-macam, kepribadian mereka ada yang pendiam, ada yang periang, ada yang suka berbicara, ada yang kreatif, ada yang keras kepala, ada yang manja, dan lain sebagainya.

Keadaan peserta didik di MIN 1 Kota Palu berasal dari asli kota Palu itu sendiri. MIN 1 Kota Palu merupakan sekolah yang memiliki jumlah peserta didik

yang cukup banyak. Hal ini dapat di lihat berdasarkan jumlah peserta didik di SDN Batuan dapat digambarkan sebagai berikut.

TABEL 4.3
DAFTAR PESERTA DIDIK MIN 1 KOTA PALU

KELAS	JUMLAH SISWA
I A	27
I B	27
I C	28
II A	29
II B	28
II C	31
II D	25
III A	33
III B	33
III C	30
IV A	31
IV B	30
IV C	31

V A	28
V B	28
V C	28
VI A	28
VI B	27
VI C	28
JUMLAH	550

Sumber Data: Dokumen Tahun 2021

6. Keadaan Tata Usaha (TU) MIN 1 Kota Palu

Tata usaha madrasah merupakan bagian dari unit pelaksanaan teknik penyelenggaraan sistem administrasi dan informasi pendidikan di madrasah. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah pegawai Tata usaha di MIN 1 Kota Palu berjumlah 3 orang. Tata usaha yang ada di sekolah MIN 1 Kota Palu, yaitu:

1. Pengelolah Administrasi : Sakinah
2. Pengelolah Bantuan dan Beasiswa : Anissa
3. Operator Umum : Whalid Dwi Adthyia

7. Keadaan Sarana Prasarana di MIN 1 Kota palu

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur pendidikan yang sangat menunjang atas kelancaran dan kesuksesan pendidikan. Berikut ini data sarana dan prasarana MIN 1 Kota Palu yang diperoleh penulis pada saat melakukan penelitian.

TABEL 4.4
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA MIN 1 KOTA PALU

JUMLAH PRASARANA	JUMLAH RUANG
Ruang Kelas	16
Perpustakaan	1
R. Pimpinan	1
R. Guru	2
R. Tata Usaha	1
R. Konsuling	1
Tempat Ibadah	1
Ruang UKS	1
Jumlah Jamban	18
Gudang	2
Tempat Olahraga	2
R. Organisasi Kesiswaan	3
R. Rapat	1

Sumber Data: Dokumen Tahun 2021

8. Kurikulum di MIN 1 Kota Palu

Kurikulum merupakan salah satu acuan atau patokan yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan. Oleh karena itu kurikulum sangat

berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Kurikulum 2013 diterapkan secara serempak disemua madrasah pada tahun 2014. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan kurikulum yang diterapkan di MIN 1 Kota Palu yaitu kurikulum 2013.

B. Implementasi Metode Ceramah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

Implementasi metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ada beberapa hal yang penting. Pertama, tujuan yang ingin dicapai oleh siswa. Kedua, materi pelajaran yang diajarkan. Ketiga, siswa yang aktif belajar. Keempat, guru yang membimbing siswa dengan aktif. Dan kelima, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Semua unsur ini saling terhubung dalam sistem pembelajaran, sehingga tidak ada unsur yang terabaikan dalam proses belajar mengajar.

Yang paling penting untuk membuat pembelajaran di kelas berjalan lancar adalah metodenya. Metode ini adalah cara yang digunakan guru untuk mengajar. Pentingnya memilih metode yang sesuai karena ini membantu guru menjelaskan pelajaran dengan mudah dan efektif kepada siswa.

Pada tanggal 16 juni 2022 penulis melakukan observasi serta wawancara tentang implementasi metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Sebelumnya metode ceramah ini sudah pernah diterapkan di kelas III MIN 1 Kota Palu. Metode ceramah adalah penuturan atau penerangan secara lisan oleh guru terhadap peserta didik di dalam kelas. Alat interaksi yang terutama dalam hal ini adalah “berbicara”. Dalam ceramahnya guru menyelipkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Sementara kegiatan belajar peserta didik yang paling utama adalah mendengarkan dengan teliti. Dari hasil wawancara didapatkan informasi bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Fiqih pada kelas III yaitu menggunakan metode ceramah. Sesuai yang dikatakan guru mata pelajaran Fiqih kelas III dalam wawancara:

Di MIN 1 Kota Palu, metode ceramah telah lama digunakan dalam pembelajaran Fiqih. Meskipun dianggap kurang menarik bagi peserta didik karena cenderung hanya satu arah, yaitu guru yang berbicara, namun siswa tetap bersemangat belajar Fiqih. Hal ini karena guru sering menggabungkan metode ceramah dengan metode lain seperti diskusi dan tanya jawab. Kombinasi ini membantu menjaga minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.⁵¹

Dalam observasi yang dilakukan oleh penulis di MIN 1 Kota Palu kelas III, penulis mengamati proses pembelajaran Fiqih dengan materi “puasa”. Adapun metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu metode ceramah. Dari hasil wawancara guru mata pelajaran Fiqih beliau mengatakan:

Di MIN 1 Kota Palu, saat mengajar tentang puasa kepada kelas III, guru menghubungkan pelajaran sebelumnya dengan yang hari ini. Sebelum memulai, guru juga memberi pesan dan semangat kepada siswa agar lebih rajin dan bersemangat dalam belajar. Pendekatan ini membantu siswa merasa terhubung dengan materi pelajaran dan juga termotivasi sebelum mulai belajar..⁵²

Adapun langkah-langkah guru dalam menggunakan metode ceramah adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Sebelum memulai pelajaran, guru di kelas III Fiqih di MIN 1 Kota Palu selalu mengucapkan salam dan berdoa. Setelah itu, guru mengabsensi kehadiran siswa dan bertanya kabar mereka. Guru juga mengatur posisi duduk siswa sebelum memulai pembelajaran. Selama pembelajaran, guru mengingatkan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan pelajaran hari ini. Selain itu, guru juga menyisipkan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang akan

⁵¹Mauidza. Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MIN 1 Kota Palu, “wawancara” tanggal 16 Juni 2022

⁵²Mauidza. Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MIN 1 Kota Palu. “wawancara” tanggal 16 Juni 2022

diajarkan. Sebagaimana hasil wawancara dari guru mata pelajaran Fiqih kelas III, yaitu:

Sebelum mulai pelajaran, saya cek apa yang sudah dipelajari murid minggu lalu. Saya hubungkan dengan pelajaran hari ini dan berikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang akan kita pelajari, biar murid lebih aktif dan ikut terlibat dalam pembelajaran.⁵³

Sebagaimana keterangan di atas bahwa dalam dalam tahap pendahuluan penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran Fiqih kelas III di MIN 1 Kota Palu guru selalu mengevaluasi murid terkait pembelajaran minggu lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan agar murid lebih aktif didalam kelas.

2. Kegiatan Inti

Masuk pada materi guru menyampaikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan metode ceramah yaitu metode yang dilakukan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran di dalam kelas secara lisan. Sesuai dengan hasil wawancara guru Fiqih kelas III, yaitu:

Setelah saya menjelaskan materi, saya akan minta murid untuk bertanya jika ada yang kurang jelas. Ini penting untuk melihat seberapa baik mereka paham. Lalu, untuk memperkuat pemahaman mereka, murid diberi tugas seperti membuat kesimpulan dari yang diajarkan atau berdiskusi bersama..⁵⁴

⁵³Mauidza. Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MIN 1 Kota Palu, "wawancara" tanggal 16 Juni 2022

⁵⁴Mauidza, Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MIN 1 Kota Palu "wawancara" tanggal 6 Juni 2022

Dari pernyataan di atas guru menjelaskan tentang materi puasa dengan menggunakan metode ceramah, adapun materi puasa dalam hal ini yaitu menahan diri dari sesuatu yang membatalkan, seperti makan, minum dan sebagainya.

Selanjutnya guru menjelaskan tentang kewajiban puasa ramadhan yang hukumnya wajib dengan syarat-syarat yaitu:

- a. Muslim
- b. Berakal sehat
- c. Baligh

Selanjutnya guru menambahkan rukun dan sunnah puasa

1) Rukun puasa ada 2, yaitu:

- a) Niat yaitu keringanan hati untuk berpuasa karena Allah
- b) Menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkannya

2) Sunnah puasa

- a) Menyegerakan berbuka puasa
- b) Berbuka dengan sesuatu yang manis
- c) Berdoa ketika berbuka puasa
- d) Mengakhiri sahur
- e) Memperbanyak sedekah

Meskipun guru sering menggunakan metode ceramah tetapi siswa masih bersemangat selama proses pembelajaran karena ketika guru menggunakan metode ceramah sering dikombinasikan dengan metode lain seperti metode diskusi dan metode tanya jawa.

3. Kegiatan Penutup

Setelah membahas materi, guru dan murid membuat kesimpulan. Guru mengajak murid untuk merenungkan apa yang baru dipelajari. Kemudian, guru memberi motivasi agar murid rajin dan giat belajar. Guru menyuruh murid untuk

mengulang materi yang sudah diajarkan. Dia juga menyarankan agar murid membiasakan diri untuk membaca kembali materi atau menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Terakhir, guru mengajak murid untuk berdoa sebelum menyelesaikan pembelajaran. yaitu:

Sebelum menutup pelajaran hari ini, saya sebagai guru mengevaluasi apa yang telah dibahas untuk memeriksa apakah ada kesalahan atau kekurangan selama pembelajaran. Saya memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar. Setelah itu, bersama-sama kami membuat kesimpulan dari pembahasan materi yang sudah dipelajari hari ini.⁵⁵

Dari pernyataan di atas guru selalu menyimpulkan materi serta memberikan nasihat di setiap akhir pembelajaran, agar peserta didik lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil penerapan implementasi metode ceramah di kelas III diperoleh informasi dari peserta didik yang pertama bernama Nani yang mengatakan bahwa:

Saya sangat senang belajar Fiqih apalagi tentang puasa karena kami diajarkan pada saat memasuki bulan ramadhan.⁵⁶

Dari hasil wawancara peserta didik dapat disimpulkan pembelajaran Fiqih sangat menyenangkan, di mana peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya, dan nilai yang mereka dapat dari hasil evaluasi guru di akhir pembelajaran sangat memuaskan hal ini dapat dibuktikan peserta didik mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru yang mana pertanyaan tersebut telah diberikan di akhir/sesudah pembelajaran menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

⁵⁵Mauidza. Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MIN 1 Kota Palu, "wawancara" tanggal 16 Juni 2022

⁵⁶Nani. Peserta Didik Kelas III MIN 1 Kota Palu. "wawancara di ruangan kelas." tanggal 16 Juni 2022

Tabel perbandingan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah mengimplemntasi metode ceramah :

TABEL 4.5
PRESENTASE NILAI TES 1 FIQIH

No	Nama Siswa	Nilai UAS
1	Afifah Ainul Mardhiah	60
2	Alfi Mubaroq Ramadhani	70
3	Angga Wahyu Setiawan	80
4	Aprilia Khoirotun Nisa	60
5	Dafa Nur Ikhsan Hanafi	87
6	Fakhri Zhafran Khoiri	80
7	Gilang Ramadhani	62
8	Isyara Jenna Irkhamni	69
9	Moch. Iqbal Febriansyah	65
10	Najwa Nadien Chantiqa	71
11	Raja Dekri Naufal P'azza	70
12	Ricky Ananda Pratama Putra	70
13	Silvie Aliza Febrianto	78

TABEL 4.6
PRESENTASE NILAI TES 1 FIQIH

No	Nama Siswa	Nilai UAS
1	Afifah Ainul Mardhiah	70
2	Alfi Mubaroq Ramadhani	75

3	Angga Wahyu Setiawan	90
4	Aprilia Khoirotun Nisa	70
5	Dafa Nur Ikhsan Hanafi	90
6	Fakhri Zhafran Khoiri	85
7	Gilang Ramadhani	72
8	Isyara Jenna Irkhamni	75
9	Moch. Iqbal Febriansyah	70
10	Najwa Nadien Chantiqa	79
11	Raja Dekri Naufal F'azza	73
12	Ricky Ananda Pratama Putra	74
13	Silvie Aliza Febrianto	84

C. Kendala-kendala yang Dialami Guru dalam Penggunaan Metode Ceramah dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

Dalam penerapan pembelajaran metode ceramah ketika pendidik menerapkan pembelajaran khususnya pembelajaran Fiqih diharapkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, khususnya agar pemahaman peserta didik lebih meningkat akan tetapi dalam penerapan penggunaannya metode ceramah mata pelajaran Fiqih mengalami beberapa faktor penghambat yang menjadi kendala atau masalah guru dalam proses pembelajaran. Sebagaimana informasi dari hasil wawancara penulis saat penelitian di MIN 1 Kota Palu didapatkan informasi dari guru mata pelajaran Fiqih kelas III yang mengatakan:

Dalam pembelajaran Dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode ceramah kendala atau hambatan yang saya hadapi yaitu dalam proses pembelajaran banyak peserta didik selalu ribut jadi memakan waktu lagi

untuk menghentikan keributan dalam kelas yang tadinya jam pelajaran hanya dua jam jadi dua jam setengah, terus banyak peserta didik merasa bosan dan mengantuk.⁵⁷

Dari uraian hasil wawancara di atas dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas III diketahui bahwa hambatan yang dihadapi guru yaitu peserta didik yang selalu ribut dan tidak mau mendengar atau tidak tertib, Terkadang kurangnya rasa perhatian murid dikarenakan rasa mengantuk dan bosan. Jadi kita sebagai pendidik harus dapat bisa menguasai kelas dengan baik.

Hambatan selanjutnya yang ditemukan penulis dalam penelitian di kelas III dalam pembelajaran Fiqih yaitu adanya perbedaan kemampuan peserta didik dalam menanggapi setiap arahan, pertanyaan yang diajukan guru untuk merangsang rasa ingin tahu peserta didik, sehingga guru memberi penjelasan yang lebih sederhana agar semua peserta didik dapat paham dengan materi yang diajarkan dan tidak merasa bosan dan mengantuk. Pada penerapan metode ceramah tentunya dalam pelaksanaannya terdapat kelebihan dan kekurangan, antara lain:

1. Kelebihan Metode Ceramah

- a. Ceramah merupakan metode yang “mudah” dan sekaligus “mudah” dilakukan. Mudah dalam artian bahwa proses ceramah tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap. Mudah karena ceramah hanya mengandalkan suara guru, dengan demikian tidak terlalu memerlukan persiapan yang rumit.
- b. Dengan menggunakan metode ceramah guru dapat dengan mudah menguasai kelas, mengorganisasikan tempat duduk dan kelas. Dengan demikian akan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan pesan-pesan kepada peserta didik.
- c. Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas dalam waktu yang relatif singkat. Maksudnya, materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokonya oleh guru dalam waktu singkat.

⁵⁷Mauidza. Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MIN 1 Kota Palu, “wawancara” tanggal 16 Juni 2022

- d. Melalui ceramah, guru dapat mengontrol keadaan kelas, karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru yang memberi ceramah.
2. Kelemahan Metode Ceramah
- a. Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme.
 - b. Metode ceramah jika dilakukan oleh guru yang kurang memiliki kemampuan retorika yang baik akan menimbulkan kebosanan dan kejenuhan pada siswa, sehingga materi yang disampaikan akan terasa menjenuhkan dan membosankan.
 - c. Metode ceramah sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum.
 - d. Metode ceramah akan membawa pada nuansa pembelajaran yang lebih pasif, karena peserta didik hanya berperan sebagai “pendengar” dan “penonton” aktif yang dilakukan oleh gurunya didalam kelas.

Dari hasil penelitian penulis di lapangan bukan hanya menemukan faktor penghambat saja, akan tetapi begitu banyak ditemukan faktor pendukung dan penunjang guru dalam melaksanakan pembelajaran metode ceramah sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal dan berjalan dengan lancar, sesuai dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas III yang mengatakan bahwa:

Dalam proses pembelajaran Fiqih dalam penggunaan metode ceramah yaitu aktifnya peserta didik dalam pembelajaran yang mana peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap materi puasa yang disampaikan sehingga mereka bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dikarenakan peserta didik mendapatkan informasi tersebut sebelum memasuki bulan suci ramadhan yang didapatkan sendiri dari pengalamannya sehingga ilmu tersebut akan selalu teringat dimemori otak peserta didik, faktor-faktor pendukung terakhir yang dirasakan dengan menggunakan metode ceramah, guru dapat meminimalisir kurangnya waktu pembelajaran

karena dengan penerapan penggunaan metode ceramah peserta didik dengan cepat mencapai pemahaman dan tujuan pembelajaran.⁵⁸

Dengan penerapan metode ceramah di kelas III pada mata Pelajaran Fiqih memberi faktor pendukung bagi guru yang mana konsep dan tujuan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas peserta didik, pembelajaran berorientasi pada aktivitas peserta didik dapat dipandang sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik secara optimal untuk memperoleh hasil belajar dan tingkat pemahaman yang baik.

Dengan penggunaan metode ceramah pada mata pelajaran Fiqih khususnya materi puasa di kelas III di MIN 1 Kota Palu dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan pendidik. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Fiqih di MIN 1 Kota Palu sebagai berikut:

Ketika diterapkannya pembelajaran dengan penggunaan metode ceramah khususnya materi hukum puasa peserta didik lebih lebih aktif karena materi yang disampaikan ke peserta didik baru saja diajarkan, peserta didik juga terlibat langsung dalam konsep pelajaran melalui aktifitas belajar yang dilaluinya, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan apa yang diketahui dan yang telah dialami dari materi yang diberikan sehingga peserta didik termotivasi dapat berfikir kritis dan gemar untuk belajar.⁵⁹

Dari hasil wawancara di atas penulis mengamati bahwa dengan diterapkannya pembelajaran menggunakan metode ceramah memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh pendidik sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik pasif. dikarenakan bergantian peran dalam

⁵⁸Mauidza. Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MIN 1 Kota Palu, “wawancara” tanggal 16 Juni 2022

⁵⁹Mauidza. Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MIN 1 Kota Palu, “wawancara” tanggal 16 Juni 2022

mengemukakan pengalaman terkait materi yang telah diberikan. Hal ini diperkuat dengan salah satu peserta didik di MIN 1 Kota Palu adalah sebagai berikut:

Manfaat diterapkannya penggunaan metode ceramah mempermudah pemahaman kami dalam menerima materi, dan kami saling berbagi mengemukakan pengalaman sehingga mengurangi kejenugan dalam proses pembelajaran.⁶⁰

Metode ceramah adalah penuturan atau penerangan secara lisan oleh guru terhadap peserta didiknya di dalam kelas. Alat interaksi yang terutama dalam hal ini ini adalah “berbicara”. Dalam ceramahnya kemungkinan guru menyelipkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Sementara kegiatan belajar peserta didik yang paling utama adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok-pokok yang penting yang dikemukakan oleh guru.

Dengan demikian sebagai sebagian dari penerapan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya, dengan menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada peserta didik. Metode ini sering kita jumpai pada proses-proses pembelajaran di sekolah mulai dari tingkat yang rendah sampai ketinggian keperguruan tinggi, sehingga metode seperti ini sudah dianggap sebagai metode yang terbaik bagi guru untuk melakukan interaksi belajar mengajar. Satu hal yang tidak pernah menjadi bahan refleksi bagi guru adalah tentang efektifitas penggunaan metode ceramah yaitu mengenai minat dan motivasi peserta didik, bahkan akhirnya juga berdampak pada prestasi peserta didik.

Dalam pembelajaran menggunakan metode ceramah kerap muncul tanggapan yang salah mana menyatakan bahwa dengan pembelajaran metode ceramah sering dianggap membosankan, namun kenyataannya metode tersebut masih populer di mana-mana. Hanya, sebelum metode tersebut digunakan guru tentu perlu melakukan modifikasi atau penyesuaian seperlunya. Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam memodifikasi atau penyesuaian metode ceramah,

⁶⁰Dita.Peserta Didik Kelas III MIN 1 Kota Palu. “wawancara” di ruangan kelas.” Tanggal 16 Juni 2022

antara lain ialah dengan kiat pepaduan ini kita dapat memunculkan ragam metode baru yang berbeda dari aslinya. .

Dari penelitian yang penulis dapat yakni memahami bahwa penggunaan metode ceramah dapat memberikan kontribusi dan hasil yang baik pada pembelajaran Fiqih materi puasa yaitu memudahkan peserta didik dalam menyampaikan apa yang dia ketahui pada materi tersebut, berfikir kritis serta kerja sama dengan baik, serta dapat meningkatkan pemahaman peserta didik lebih baik lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu. Dari hasil uraian dan analisis data yang penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang implemetasi metode ceramah dalam meningkatkan hasul belajar peserta didi. Maka dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Implementasi metode ceramah dalam pembelajaran Fiqih pada dasarnya sudah lama digunakan di MIN 1 Kota Palu, Adapun dari segi penerapannya yaitu bagaimana guru menyampaikan pembelajaran Fiqih yang sering menggunakan metode ceramah. Itu karena secara umum dianggap tidak menarik bagi peserta didik. Namun, meskipun guru sering menggunakan metode ceramah tetapi siswa masih bersemangat selama belajar Fiqih karena ketika guru menggunakan metode ceramah sering dikombinasikan dengan metode lain seperti metode diskusi dan tanya jawab.
2. Adapaun beberapa faktor penghambat yang menjadi kendala atau masalah guru dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik yang selalu ribut dan tidak tertib dan terkadang kurangnya rasa perhatian murid dikarenakan rasa mengantuk dan bosan. Jadi seorang guru sangatlah penting memiliki berbagai macam kompetensi terutama kompetensi profesional. Kompotensi ini sangat penting untuk menunjang lancarnya proses pembelajaran, serta pengetahuan serta penguasaan metode dan model pembelajaran serta kemampuan mengaplikasikanya. Jadi kita sebagai pendidik harus dapat bisa menguasai kelas dengan baik.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, ada beberapa hal yang perlu penulis ingin sampaikan sebagai berikut:

1. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya pembudayaan manusia. Karena itu, setiap wacana pendidikan selalu menarik perhatian publik. Melalui pendidikan, kepribadian siswa dibentuk dan diarahkan sehingga dapat mencapai derajat kemanusiaan sebagai makhluk berbudaya. Untuk itu, idealnya pendidikan tidak hanya sebagai transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan tetapi lebih dari itu adalah transfer perilaku.
2. Sudah seharusnya keberadaan mata pelajaran Fiqhi disekolah bukan hanya sebagai kurikulum belaka yang diajarkan begitu saja melainkan harus di jadikan sebagai pedoman dan motivasi untuk membentuk pribadi peserta didik yang sempurna sesuai ajaran islam.
3. Hendaknya bagi seorang guru dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi para siswanya. Sebab sikap dan tingkah laku guru menjadi perhatian khusus bagi para siswanya di sekolah.
4. Hendaknya guru tidak hanya menekankan aspek kognitifnya saja akan tetapi lebih menekankan juga aspek psikomotorik dan aspek afektif.
5. Orang tua di rumah dituntut lebih aktif memberikan bimbingan dan mengingatkan anaknya untuk lebih teliti dalam mengerjakan setiap tugas yang di berikan oleh guru di sekolah.
6. Kerja sama pihak sekolah dan keluarga siswa harus tetap terjalin karena sangat membantu keberhasilan dalam upaya keberhasilan pendidikan anak.

7. Bagi penulis selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian lanjutan sehingga hasil yang diperoleh dapat berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Yusuf. *Managemen Pembelajaran Dan Instruksi Pendidikan*. Jogja: Ircisod, 2009.
- Apriandi, Iwan. "Implementasi Qanun No 11 Tahun 2002 Tentang Syariat Islam Di Kota Langsa". *Jurnal Universitas Medan*. Vol.III. No.118 (2017).
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Bambang, Subandi Dkk. *Studi Hukum Islam*. Surabaya: Iain Sunan Ampel Press, 2012.
- Darajat, Zakiyah. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Duana, Linda dan Okta Sari. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMA Negeri 1 Prembun" Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta (2015).
- Emzir. *metodologi penelitian kualitatif analisis data*. jakarta; rajawali pers, 2014.
- Fatimah, Riza. "Pengaruh Implementasi Metode Ceramah Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMK Ma'arif 2 Slamen." *Skripsi program studi pendidikan agama islam* (2018).
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hasana, Uswatun. "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode Pqrst Peserta Didik Kelas V Di MI Ismariah AL-Quraniah Islamiyah Raja Basa Bandar. " *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.VIII. No.1 (2017).
- Jumiantoro, T, SM Amin. *Kamus Ilmu Ushul Fiqh*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Keputusan Menteri Agama. *Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*. Jakarta: Depang, 2013.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran* . Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2009.

- Mei, Vivi. "Penerapan Model Jigsaw Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di MI Al-Khairiyah Kaliawi Tanjung Karang Barat Kecamatan Kota Bandar Lampung." *Skripsi Uin Raden Intan* (2017).
- Meleong, Lexy J. *Metode Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mua'awanah, *Strategi Pembelajaran Cet 1*. Kediri: Stain Kediri Press, 2011.
- Mulya, Deddy. *study kebijakan public dan pelayanan public*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Nata, Abuddin. *Perpektif Islam Tentang Stratergi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nasution Nur Asiah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Pelajaran Fiqih Kelas VII MTS Al-Hasanah." *Skripsi UIN Sumatra Utara* (2017).
- Porwadarminto, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Roestiyah, NK. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, Yogyakarta: Difa Press, 2011.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Dan Yang Mempengaruhuinya*. Jakarta: Prineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Cv. Alvabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Widodo, Lusi Widayanti. "Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Bassed Learning Pada Siswa IVA MTS Negeri Donomulyo Kulon Progo." *Jurnal Universitas Ahmad Dahlan*. Vol.16. No. 49 (2013).

LAMPIRAN - LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi kondisi dan keadaan lingkungan sekolah
 - a. Lokasi sekolah dan lingkungan sekolah
 - b. Kondisi sarana dan prasarana penunjang pembelajaran
2. Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran metode ceramah meliputi:
 - a. Media, sumber belajar dalam proses penggunaan metode ceramah
 - b. Ketetapan waktu dalam memulai dan mengakhiri proses pembelajaran
 - c. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran
 - d. Interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa
 - e. Pengerjaan tugas dan ujian

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Negeri 1 Kota Palu?
2. Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MI Negeri 1 Kota Palu sejak berdirinya sampai sekarang?
3. Berapa jumlah guru di MI Negeri 1 Kota Palu?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MI Negeri 1 Kota Palu?

B. Guru wali kelas III

1. Bagaimana implementasi metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas III?
2. Menurut bapak/ibu apakah dalam proses pembelajarn fiqih dengan menggunakan metode ceramah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik oleh siswa kelas III?
3. Kendala-kendala apa saja yang dialami guru dalam penggunaan metode ceramah dalam mata pelajaran fikih pada kelas III?
4. Bagaimana cara bapak/ibu menyikapi siswa yang kurang memperhatikan, mengantuk pada saat pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode ceramah?
5. Apakah dalam penggunaan metode ceramah siswa pernah mengalami hambatan?
6. Bagaimana upaya yang dilakukan guru jika peserta didik sulit memahami materi yang diberikan?

7. Dalam proses pembelajaran fiqih apakah peserta didik lebih memahami dengan menggunakan metode ceramah atau metode lainnya?

C. Peserta didik

1. Bagaimana pendapat anda tentang penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran fiqih?
2. Apakah penggunaan metode ceramah dapat lebih memudahkan anda dalam memahami dan mendalami materi pembelajaran?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Melalui arsip tertulis
 - a. Profil sekolah
 - b. Visi Misi
 - c. Daftar peserta didik, guru, sarana dan prasarana sekolah
2. Foto kondisi lingkungan sekolah dan pembelajaran
 - a. Gedung/bangunan sekolah
 - b. Aktifitas pembelajaran tatap muka
 - c. Foto kegiatan wawancara

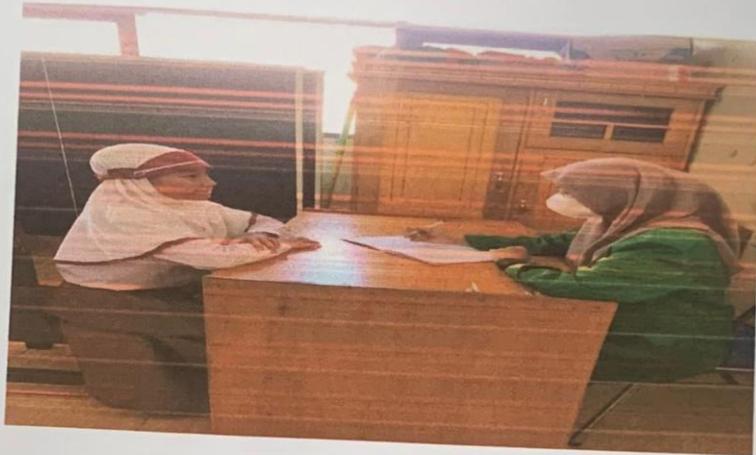
Gambar Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu



Gambar Wawancara dengan Guru Kelas III (Maidzah)



Gambar Wawancara dengan Dua Peserta Didik Kelas III



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 1 KOTA PALU Pertemuan: 5 dan 6
 Mata Pelajaran : Fikih Pelajaran : 5
 Kelas/Semester : II/2 (Genap) Alokasi Waktu: 4 x 35 Menit

TEMA	SUBTEMA
Semngat Berpuasa	Hikmah Puasa Ramadhan

<p>A. TUJUAN PEMBELAJARAN Setelah mengamati, menanya, mencoba/menggali informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan, siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hikmah puasa Ramadhan. 2. Menyebutkan hal yang bisa mengurangi atau menghapus pahala puasa. 3. Menyebutkan keutamaan puasa Ramadhan. 	<p>G. Kegiatan Pembelajaran</p> <p>1. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin do'a. 2. Guru mengabsensi peserta didik sambil menanyakan kabar 3. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran.
<p>B. Kompetensi Dasar (KD)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Meyakini bahwa puasa Ramadhan adalah perintah Allah Swt. Membiasakan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implemetasi dari pemahaman 	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca dan mendiskusikan teks tentang hikmah puasa ramadhan. 2. Guru menjelaskan keutamaan puasa ramadhan menurut buku panduan siswa. 3. Siswa diminta untuk menganalisis hikmah dan keutamaan puasa ramadhan yang telah dijelaskan oleh guru. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan siswa untuk saling bertanya tentang hikmah dan keutamaan puasa ramadhan yang ada di buku siswa dan

<p>terhadap ketentuan puasa.</p> <p>1.2. Memahami ketentuan puasa Ramadhan. Menceritakan pengalaman berpuasa Ramadhan.</p>	<p>secara bergilir siswa menyampaikan pendapatnya.</p> <p>2. Guru meminta beberapa siswa menjelaskan salah satu hikmah puasa ramadhan di depan kelas menggunakan bahasa sendiri.</p> <p>Mengeksplorasi/Menalar</p> <p>1. Guru menjelaskan hikmah dan keutamaan puasa ramadhan dengan strategi pembelajaran yg sesuai.</p> <p>2. Guru menjelaskan bahwa dengan berpuasa dapat menjadikan tubuh sehat, melatih kesabaran, hidup disiplin, dan lain-lain.</p> <p>Mengasosiasi/Mencoba</p> <p>1. Guru menjelaskan bahwa dengan berpuasa dapat menjadikan tubuh sehat, melatih kesabaran, hidup disiplin, dan sebagainya.</p> <p>2. Pada kolom “Insha Allah Aku Bisa” bahwa siswa mampu menyebutkan hikmah dan keutamaan berpuasa ramadhan.</p> <p>3. Siswa membaca nyaring text box diatas dipandu guru untuk memotivasi siswa mampu menyebutkan hikmah dan keutamaan puasa ramadhan.</p> <p>Mengomunikasikan/Demonstrasi/Networking</p> <p>1. Siswa mendiskusikan tentang sikap salman dengan teman sekelasnya</p> <p>2. Siswa menuliskan pendapat ditempat yang telah disediakan</p> <p>3. Guru memberi komentar terhadap pendapat siswa terhadap sikap salman dan memberinya paraf</p>
<p>C. INDIKATOR</p> <p>Peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hikmah puasa Ramadhan. 2. Menyebutkan hal yang bisa mengurangi atau menghapus pahala puasa. 	<p>3. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat kesimpulan tentang hikmah puasa Ramadhan 2. Guru meminta peserta didik mempelajari dirumah 3. Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan berdoa bersama-sama

3. Menyebutkan Keutamaan puasa Ramadhan.	
D. Materi Esensi Pemahaman materi: Hikmah puasa	H. Penilaian Observasi sikap, penilaian isian
E. Pendekatan dan Metode Pendekatan : <i>Scientific</i> Strategi : <i>Cooperative Learning</i> Metode : Penugasan engamatan, tanya jawab, diskusi dan ceramah,inkuiri (penemuan)	
F. Media/Sumber Belajar 1. Buku Guru Fikih Kelas 3 Kementerian Agama RI tahun 2014 2. Tema : <i>Semangat Berpuasa</i> 3. Buku siswa Fikih Kelas 3 Kementerian Agama Republik Indonesia.- Jakarta: 2014	

Mengetahui
Kepala Madrasah

Palu, Februari 2022
Guru Fiqih

Hj. Basria, S.Ag., M,Pd.I
NIP. 197602182003122002

Mau'idzah, S.Pd.I
NIP. 197509232009012005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Andi Nahdah Ulfa
Tempat & Tanggal Lahir : Sinjai, 04 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM : 18.1.04.0040
Status : Belum Menikah

Riwayat Pendidikan

- a. SDN 1Tosiba : 2006-2012
- b. MTS Darul-Abrar : 2012-2015
- c. SMAN 1 Kahu : 2015-2018

B. IDENTITAS ORANG TUA

AYAH

Nama : Safaruddin
Tempat & Tanggal Lahir :Lengkese, 31 Desember 1964
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jln.Silea

IBU

Nama : Kamrawati
Tempat & Tanggal Lahir : Sinjai, 03 Mei 1975
Pekerjaan : URT
Alamat : Jln.Silea